

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, yang mempunyai banyak Kabupaten salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terletak dipesisir bagian Timur Sumatera Selatan. Di Kabupaten ini memiliki beberapa Kecamatan termasuk Kecamatan Pampangan, yang menjadi tempat belajar, mengajar dalam pendidikan.

Dalam dunia pendidikan seiring dengan perkembangan zaman pasti terjadi perubahan pada suatu sistem pendidikan di Indonesia, yang dimana dapat kita rasakan dari kebijakan – kebijakan serta adanya pembaharuan dan pergantian seeperti kurikulum pendidikan dari tahun ke tahun. Seperti yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan pada tahun 2022 tentang penetapan kurikulum merdeka pada pendidikan di Indonesia.

Kurikulum adalah sesuatu yang di rencanakan sebagai panduan untuk mencapai tujuan pendidikan. Yang biasanya di rencanakan adalah ide, aspirasi manusia atau warga negara yang akan terbentuk. Kurikulum juga merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Melalui adanya perubahan kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum merdeka belajar, kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum merdeka di terbitkan

sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Penerapan kurikulum ini juga sangat mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran PJOK (Elisa, 2018, p. 1).

Pendidikan jasmani dianggap penting sebab pendidikan jasmani bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan harga diri yang positif melalui peningkatan kepercayaan fisik, kesuksesan individu, bagaimanapun sederhana, dan kepemimpinan. Jadi pendidikan jasmani yang dimaksud dapat berdampak pada kesehatan secara keseluruhan hingga individu dapat hidup dengan produktif. Pernyataan tersebut selaras potensi besar pendidikan jasmani memberikan peluang khusus untuk perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mustafa, 2022, p. 3). Pada Tujuan pendidikan jasmani meliputi: (1) Domain afektif meliputi perkembangan personal, sosial dan emosional, (2) Domain psikomotorik; kemampuan perseptual-motorik dan keterampilan gerak dasar, (3) Domain kognitif atau perkembangan intelektual.

Olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada dunia pendidikan telah menerapkan satuan pendidikan kurikulum pendidikan jasmani, tujuannya diajarkan disekolah untuk mewujudkan pertumbuhan serta perkembangan baik secara fisik maupun mental, hingga cukup besar perannya dalam membangun karakter dan hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani. Dengan adanya kurikulum merdeka dapat lebih mudah menganalisis hasil belajar siswa terhadap minat dan bakatnya dalam dunia olahraga.

Dalam menganalisis hasil belajar siswa di ketahui bahwa pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan (Septiani, Arribe, & Diansyah, 2020, p. 3).

Dengan menganalisis dapat mengukur capaian pembelajaran pengetahuan mata pelajaran PJOK, agar dapat mengetahui sejauh mana kompetensi minat dan bakat yang telah di kuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Supaya dapat mengukur hasil belajar harus sesuai dengan standarnya, harus memiliki alat ukur atau instrumen yang di gunakan untuk mengumpulkan data – data informasi menggunakan instrumen tes subjektif dan objektif. Instrumen yang baik ialah instrumen yang mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari kamis tanggal 18 Januari 2024 di SMP Negeri 1 Pampangan telah di peroleh bahwa kondisi fisik seluruh peserta sekolah tersebut tidak terdapat adanya cacat fisik maupun cacat mental semuanya normal. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, di temukan bahwa sebagian siswa telah menemukan minat dan bakatnya dalam bidang olahraga. Dilihat dari kebugaran jasmani ada beberapa siswa yang mudah lelah juga siswa yang memiliki kebugaran jasmani yang baik. Oleh karena itu, belum di ketahui secara rinci tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin lebih mengetahui tentang pencapaian minat dan bakat siswa dengan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Pampangan”.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Analisis Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Pampangan

### **1.2.2 Sub Fokus Penelitian**

Sub fokus penelitian ini adalah Analisis Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di dalam Sub fokus pada penelitian ini ialah berdasarkan teori Benjamin S. Bloom (1996) (Magdalena, Fajriyati, Rasid, Diasty, 2020, p. 1) dinamakan Taksonomi Bloom, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Analisis dapat dipahami dengan adanya proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi Sugiyono (Daulay, Desdwiansyah, Ansyari, Lubis,, 2023, p. 1).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah pokok dari penelitian dimana penelliti akan menemukan jawaban dari masalah penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Pampangan”?.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Pampangan yang meliputi sistematis data dapat di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Bisa dijadikan sebagai bahan referensi literasi bagi peneliti atau penulis yang dapat mengkaji topik permasalahan yang sama atau serupanya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis dan pembaca, hasil penelitian dapat memberikan dan mendapatkan informasi mengenai Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka yang sebelumnya belum banyak diketahui, dengan adanya penelitian ini informasi dapat di salurkan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di harapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan pada peneliti lain
3. Bagi sekolah manfaat penelitian ini di bidang pendidikan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran untuk menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengetahui minat dan bakat siswa.